

Kesinoniman, kehiponiman dan kekohiponiman dalam bahasa Indonesia suatu analisis konstrastif

Laniwati Budisana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155791&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kesinoniman atau gejala kesamaan makna berlaku dua arah. Bila x sinonim y, y sinonim x. Kesinoniman antara dua satuan bahasa terjadi bila 1) kedua satuan bahasa itu dapat dipertukarkan dalam konteks yang sama tanpa mengubah makna konteks itu; ia menanam bunga melati sama maknanya dengan ia menanam kembang melati; maka bunga dan kembang adalah sinonim. 2) kedua satuan bahasa itu mempunyai komponen makna yang kurang lebih sama, seperti laki-laki dan pria; laki-laki mempunyai komponen makna [+INSANI] [+JANTAN] [+DEWASA]; pria mempunyai komponen makna (+INSANI) [+JANTAN] [+DEWASA]. Sebagaimana telah diuraikan dalam bab I ada dua aliran pendapat tentang sinonim, yaitu 1) aliran yang lebih memberi penekanan pada kesamaannya, yang diwakili, antara lain, oleh Lyons, dan...